

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sbagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

##### **1. Pendekatan**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Strauss dan Corbin 1997 : 1)

Penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) karna peneliti perlu melakukan penelitian langsung ke lokasi yang diteliti, yang biasanya dikenal sebagai istilah observasi. Dengan demikian

data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul. Karena seringnya terjadi tindakan *ghasab* yang dilakukan oleh santri-santri didalam pondok tersebut.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tuntutan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin artinya responden yang diwawancarai bebas memberikan jawaban, namun tidak terlepas dari daftar pertanyaan yang telah disusun atau disiapkan.

Wawancara ini diberikan kepada para santri serta pengurus pondok pesantren al-hikmah tersebut, guna mengetahui bagaimana cara pengurus pondok pesantren dalam menyikapi masalah penggothopan di dalam pondok pesantren itu sendiri. Serta mengetahui alasan-alasan santri dalam melakukan tindakan *ghasap* tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini digunakan dokumentasi untuk memperkuat data yang akan diambil saat wawancara. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui kebiasaan—kebiasaan santri saat di pondok pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gungkidul.

c. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, saran dan prasarana yang ada di dalamnya. Observasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum lingkungan yang akan diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama baik.

### **3. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan guna

untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat memberikan hasil temuannya kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data (Ahmad Sonhadji, 1994: 77).

Analisis data penelitian ini merupakan upaya peneliti mencari tau hubungan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah pengghosopan yang terjadi di dalam Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

Analisis mempunyai arti proses menyusun data, menyikapi data, memilah dan mengolah data ke dalam satu susunan yang sistematis dan penting. Analisis data dalam penelitian ialah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya menjelaskan, memahami, menjelaskan dan mencari hubungan dengan data-data yang telah diperoleh. Analisis data dilakukan dengan memberikan urutan, pola, susunan, dan klarifikasi sehingga data tersebut dapat ditafsirkan. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan data secara sistematis dan berpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh (Ibrahim, 2015: 104).

Menurut Bogdan & Biklen (1982) analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-memilih data kemudian dikumpulkan agar dapat dikelola, mensistesisikannya, menemukan dan mencari data, dapat menemukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan dapat memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain (dikutip dalam Moleong, 2006: 248).

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah substansi yang perlu diperhatikan, yaitu tahapan-tahapan kegiatan yang telah ditempuh oleh peneliti dalam menyusun penelitian, tata urutan kerja, mengolah data hingga menemukan makna, tafsiran, atau kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti guna menyusun data menjadi sistematis, berkaitan dengan data yang lain, dan dapat memberikan makna tertentu sesuai dengan fakta objek yang dianalisis (Ibrahim, 2015:108).

Berikut ialah analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif adalah data yang banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, yakni reduksi data, display data, verifikasi data dan kesimpulan. Seperti yang telah dipaparkan oleh Miles dan Hubberman (1994), yang terdiri dari penyajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

Reduksi data merupakan proses awal dimana peneliti perlu melakukan dugaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan cara peneliti melakukan pengujian data yang berkaitan dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap reduksi data peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat ringkasan, dan memasukkan kedalam klarifikasi atau kategori sesuai dengan fokus dan aspek fokus penelitian. Dari proses ini peneliti dapat memilih mana data-data yang sesuai dan terkait dengan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klarifikasi data).

Sementara data yang tidak sesuai dapat dipisahkan. Pawito (2007: 104) menjelaskan ada dua hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan reduksi data; *pertama*, reduksi data harus dimulai dari editing, meringkas, dan mengelompokkan data, *kedua*, peneliti perlu membuat pengkodean data, pencatatan-pencatatan (memo) yang mengenai tentang hal yang termasuk dengan keterkaitan aktivitas serta proses menemukan tema, pola dan kelompok-kelompok data.

Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya untuk menampilkan dan menyajikan atau memaparkan data yang sesuai dengan penelitian. Penyajian data adalah sebagai upaya untuk menampilkan, menyajikan, dan memaparkan secara jelas data-data yang dapat dihasilkan dalam bentuk bagan, tabel, gambar, grafik dan sebagainya. Penyajian data mempunyai tujuan. Pertama; untuk memastikan data yang telah dimasukkan dalam kategori yang sesuai dengan ketentuan. Kedua; untuk memastikan data yang sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat oleh peneliti.

Kemudian langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada langkah ini biasanya peneliti melakukan implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola yang sudah ada atau data yang telah dibuat (Pawito, 2007:106). Pada tahap verifikasi atau kesimpulan peneliti melakukan validasi untuk mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

Oleh karena itu peneliti melakukan tahap analisis verifikasi ini guna menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan pertanyaan utama peneliti (fokus) maupun satuan kategorisasi (aspek fokus). Dapat diartikan bahwa penelitian dianggap selesai jika seluruh data yang telah disusun dan dihasilkan telah dapat memberikan jawaban yang jelas dan baik mengenai fokus penelitian. Jika ada data yang belum mampu terjawab maka peneliti harus melakukan verifikasi (Ibrahim, 2015: 108-111).

